

Alkitab untuk Anak-anak
memperkenalkan

Petani dan
Bibit



Allah menunjuk kepada Tuhan dalam Alkitab.

Penulis: Edward Hughes

Digambar oleh : M. Maillot dan Lazarus

Disadur oleh: E. Frischbutter dan Sarah S.

Diterjemahkan oleh: Johannes de Rozari

Alastair Paterson

Diproduksi oleh: Bible for Children

www.M1914.org

©2020 Bible for Children, Inc.

Ijin: Saudara mempunyai hak untuk mengkopi atau mencetak cerita ini, sepanjang tidak untuk dijual.



Suatu hari Yesus
mengajar di tepi
danau. Banyak

orang berkumpul
untuk
mendengar
-Nya.



Kerumunan orang
menjadi terlalu
besar.

Apa yang akan
Yesus lakukan?



Melihat perahu di dekat-Nya, Yesus naik ke atas perahu. Sekarang Ia dapat melihat orang-orang dan mereka dapat melihat dan

mendengar-Nya.

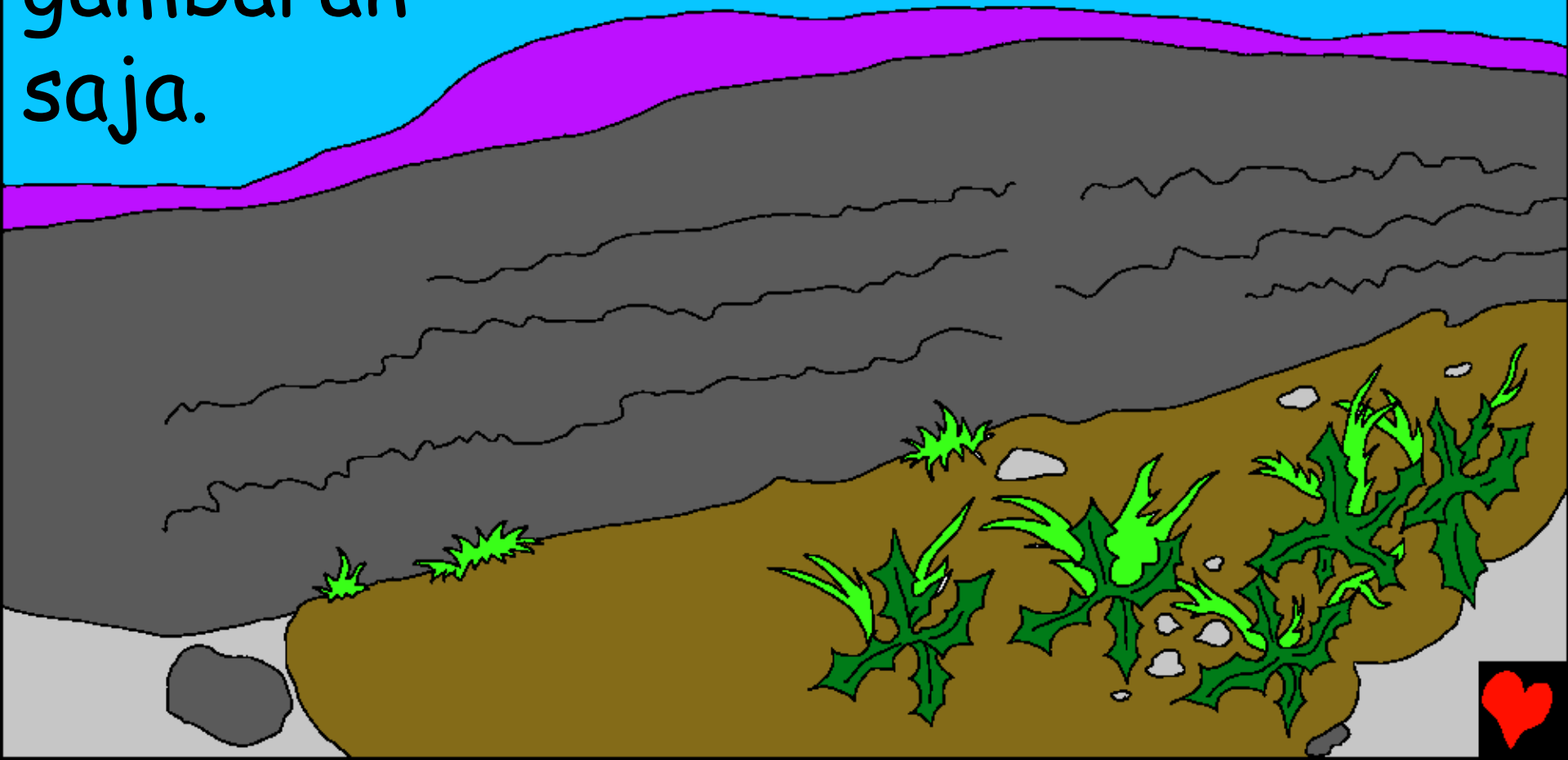


Yesus mulai bercerita tentang perumpamaan, cerita tentang kejadian sehari-hari yang mengajar orang-orang tentang

Allah.



"Seorang petani menebar bibit di kebunnya." Cerita Yesus bagaikan lukisan dengan kata-kata bukan hanya gambaran saja.



Orang-orang dapat membayangkan bagaimana petani itu bekerja, mereka melihatnya berulang-

kali.

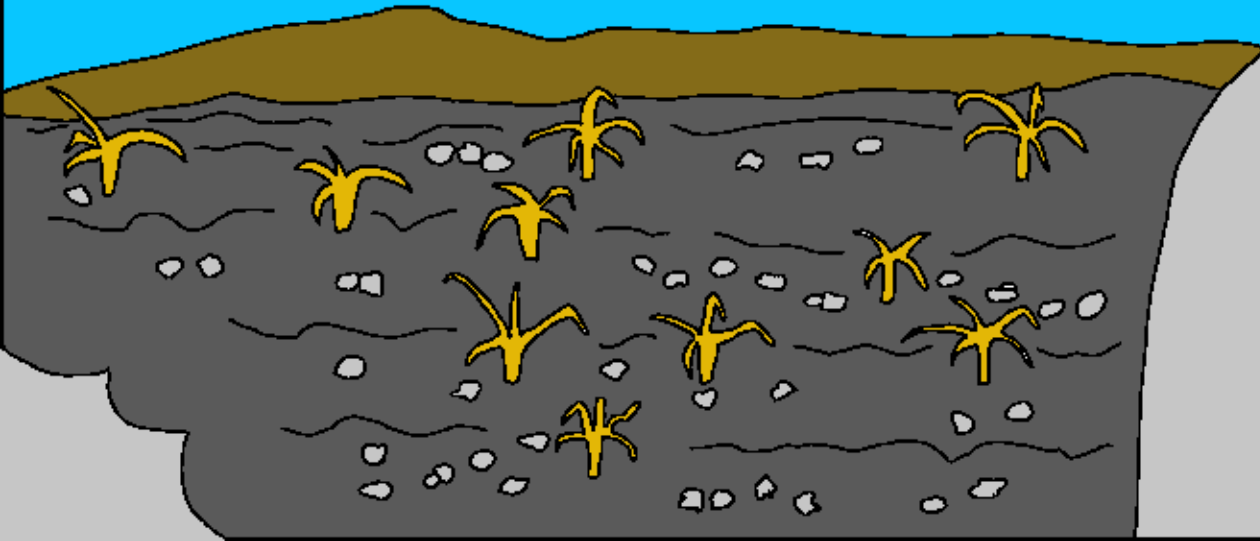
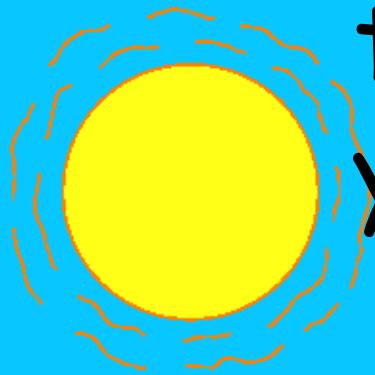


Beberapa bibit
yang ditebarkan jatuh
di jalan setapak. Swoosh!
Burung-burung

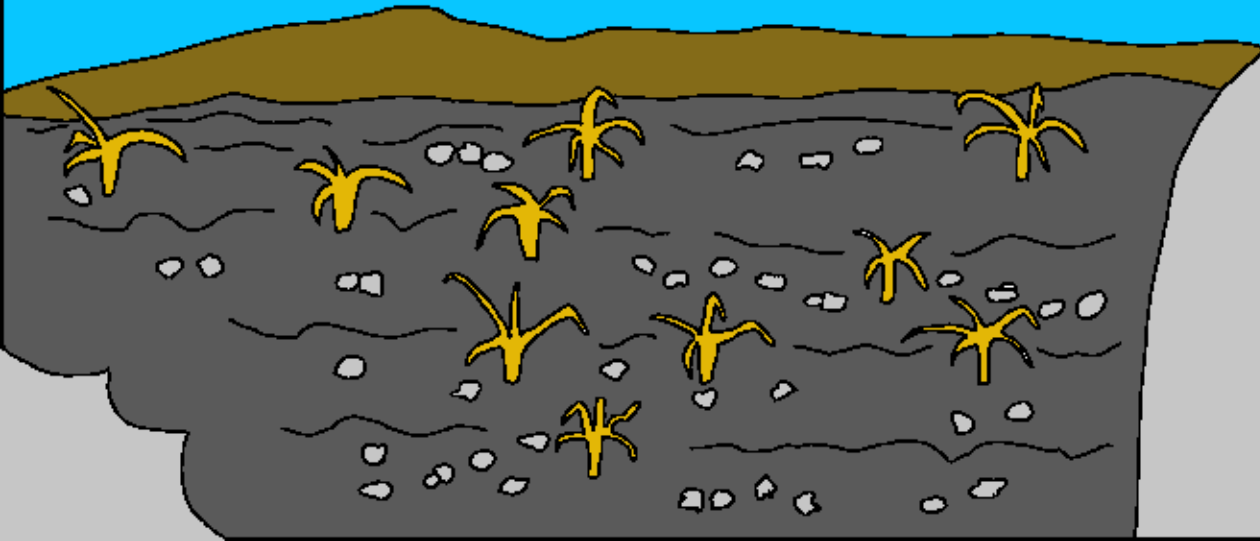
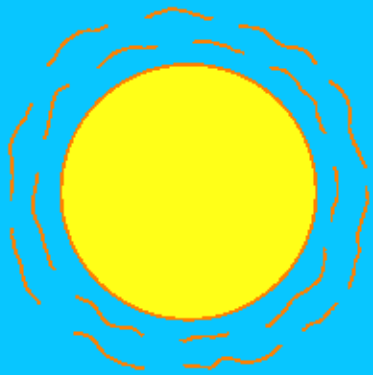
dengan cepat
mengambilnya
untuk dimakan.



Beberapa bibit jatuh di bagian berbatu dari tanah. Mereka cepat tumbuh menjadi tanaman tetapi yang tidak kuat.



Terik matahari segera
membuat tanaman itu layu karena
tidak dapat berakar
yang dalam
di tanah.



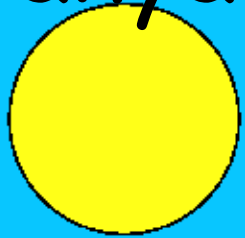
Bibit yang
lain jatuh di tanah
tanaman berduri.
Tidak bisa
tumbuh untuk
menghasilkan
biji baru.



Tanaman berduri
menutupi bibit yang
sedang tumbuh,
menutupi dari
sinar matahari
dan hujan.



Sisa dari bibit itu jatuh di tanah yang subur. Waktu berlalu, tunas tumbuh menjadi tanaman yang sehat menghasilkan banyak biji baru. Petani sangat senang dengan hasil



panennya.

111

111

111

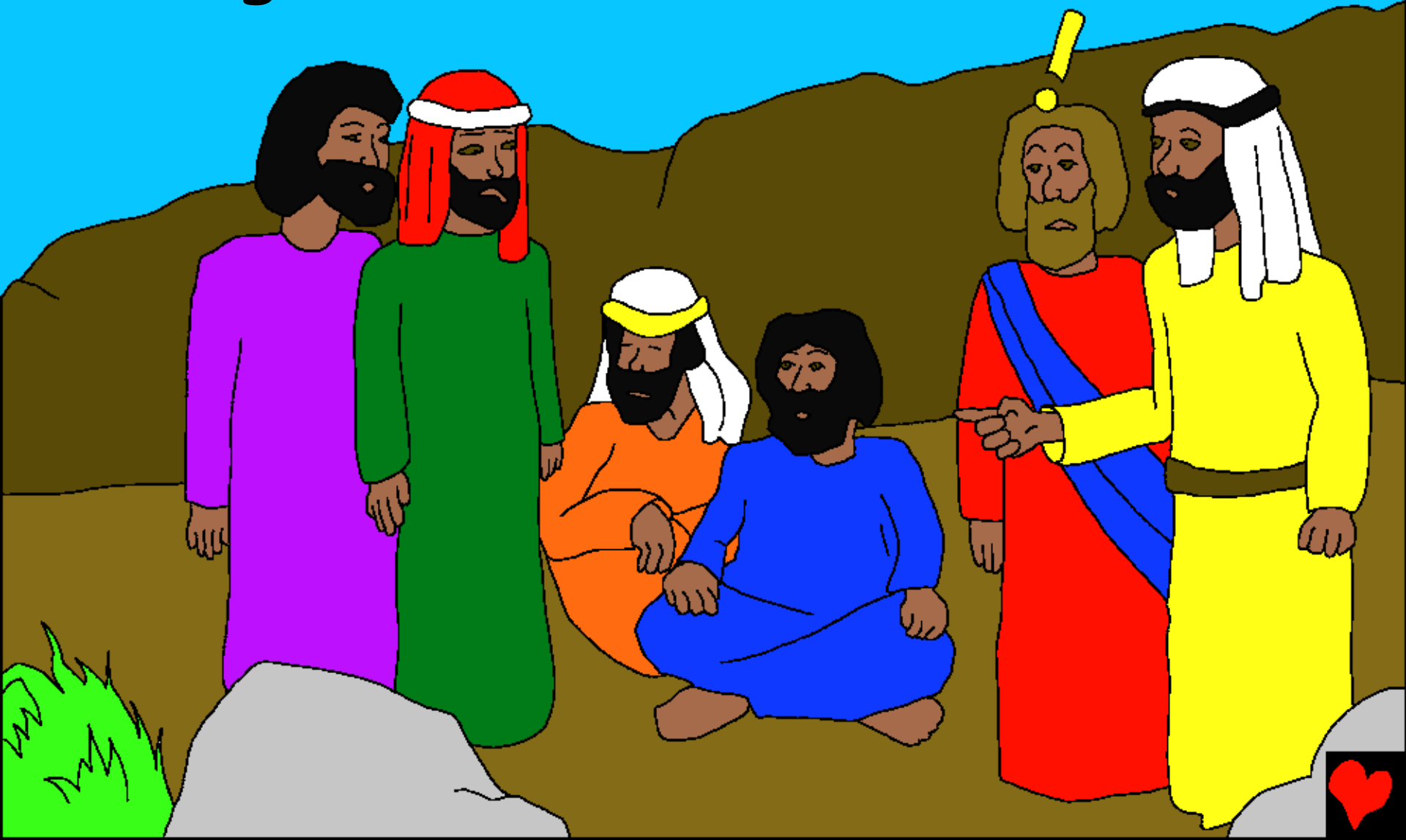
111

111

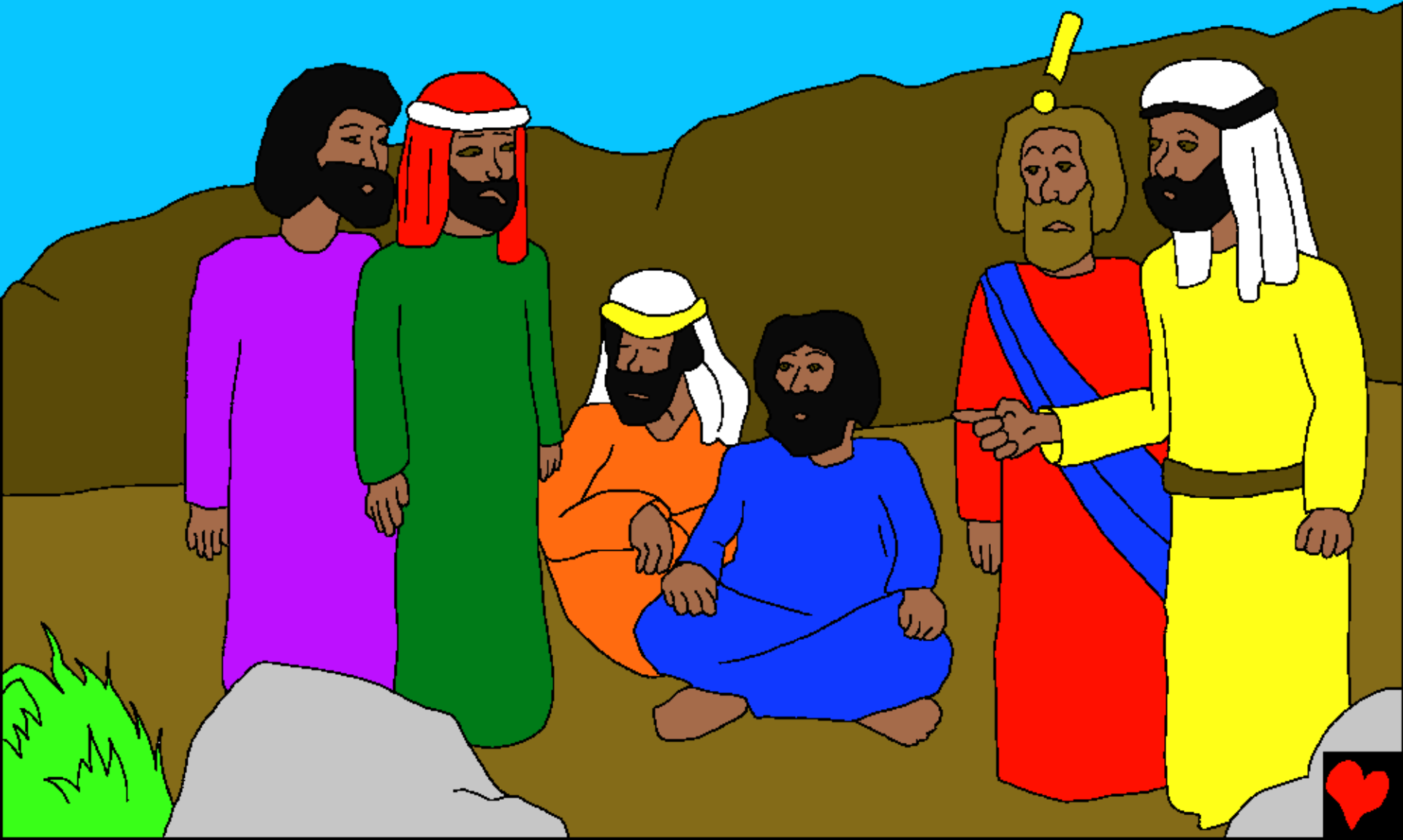
111



Pada akhir cerita, murid-murid datang ke Yesus.



"Mengapa Engkau mengajar dengan perumpamaan?" tanya mereka.

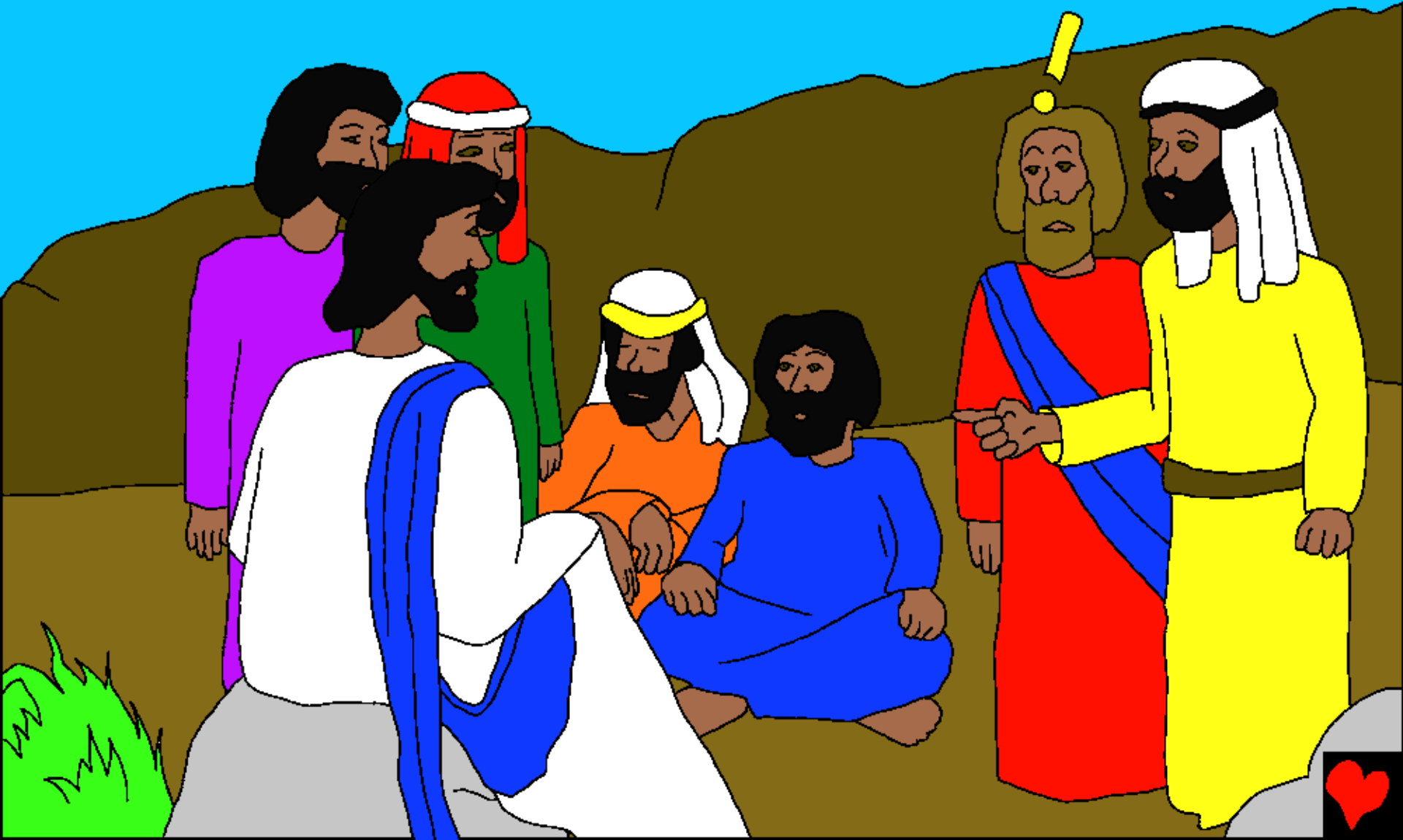


Yesus berkata perumpamaan
menolong orang untuk mengerti
tentang Allah jika mereka

mencintai
Allah.



Orang yang tidak mencintai tidak dapat memahami cerita perumpamaan.



Yesus menjelaskan
tentang perumpamaan-Nya.
Ia berkata

bibit dalam
cerita adalah

Sabda
Allah.



Bibit yang di jalan
setapak seperti orang yang
mendengar

tetapi tidak
mengerti

Sabda
Allah.

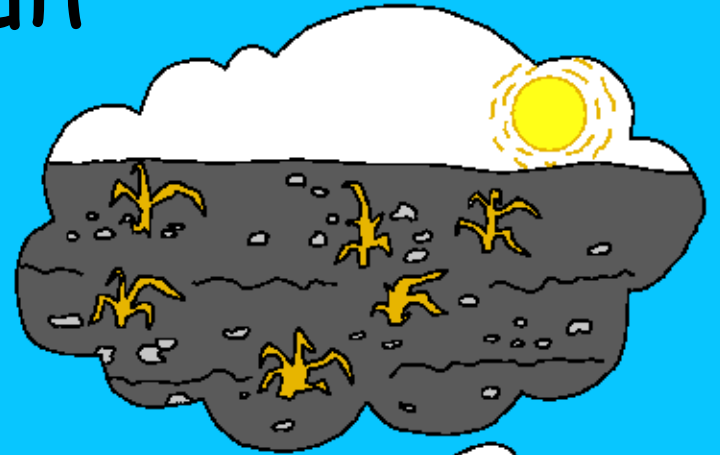


Iblis membuat mereka
lupa dengan apa yang

dikatakan
Allah.

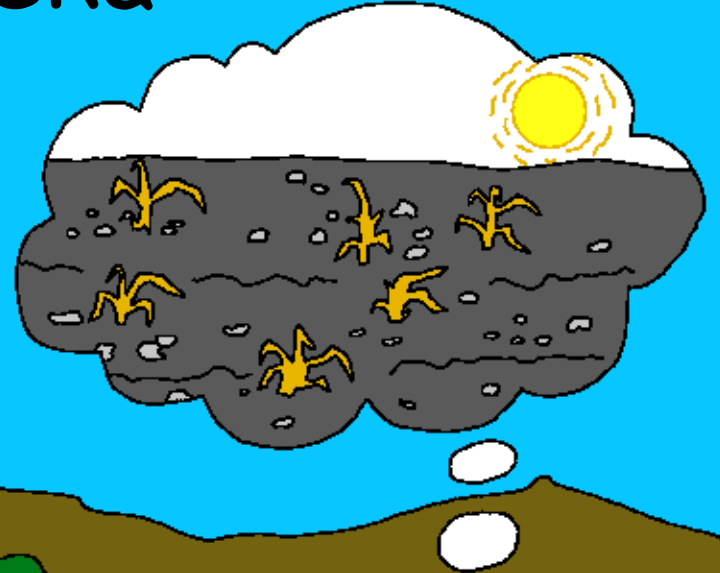


Beberapa orang dengan cepat menerima Sabda Allah. Mereka seperti bibit yang jatuh ke tanah berbatu.



Dengan mudah jika seseorang
mengejek mereka atau membuat
kesusahan karena mereka
mencintai Allah,
sesuatu yang

menyedihkan
terjadi.



Orang yang sama yang dengan gembira mulai mengikuti Yesus akan berubah dan berhenti menaati Sabda Allah.



Mereka tidak mau menerima dampak jika mengikuti Allah. Betapa sedihnya karena mereka lebih suka menyenangkan teman-

temannya daripada Allah.



Tanaman
berduri itu
mengumpamakan
kerisauan dan
kecintaan akan
uang yang mengisi
kehidupan
sebagian
orang.



Mereka
begitu sibuk
mengusahakan
mendapat uang
lebih dan barang-
barang sehingga
melepaskan
Allah dari
kehidupan
mereka.



Tetapi bibit yang jatuh di tanah yang subur menghasilkan panen yang baik seperti Sabda Allah masuk ke hati dan mengubah hidup orang. Orang-orang ini melayani dan menghormati Allah.



Rombongan orang-orang tidak mau meninggalkan tempat. Banyak yang ingin mengikuti Allah dan menyenangkan Dia.



Perumpamaan Yesus menolong
mereka mengerti bagaimana harus
taat kepada Allah.



Petani dan Bibit

Satu cerita dari Firman Tuhan, Alkitab,
terdapat dalam

Matius 13

"Jika tersingkap, firman-firmanMu
memberi pengertian." Mazmur 119:130



TAMAT



Cerita Alkitab ini mengatakan pada kita tentang Allah kita yang hebat yang telah menciptakan kita dan ingin kita mengenal Dia.

Allah tahu kita telah berbuat hal yang buruk, yang Ia sebut dosa. Hukum dosa ialah maut, tapi Allah sangat mengasihi kita. Ia mengutus putranya, Yesus, untuk mati di kayu salib dan dihukum karena dosa-dosa kita. Kemudian Yesus hidup kembali dan pergi ke Surga! Jika kamu percaya pada Yesus dan minta Dia mengampuni dosa-dosamu, Ia akan melakukannya! Ia akan datang dan tinggal di dalammu sekarang, dan kamu akan hidup bersama Dia selamanya.



Jika kamu ingin berbalik dari dosa-dosamu,
katakan ini pada Allah:

Allah yang baik, aku percaya bahwa Yesus telah
mati untukku dan sekarang hidup kembali.

Datanglah dalam hidupku dan ampunilah dosa-
dosaku, agar aku dapat memiliki hidup yang baru
sekarang, dan suatu saat nanti pergi bersamaMu
selamanya. Tolonglah aku untuk hidup bagiMu
sebagai anakMu. Amin.

Bacalah Alkitab dan berbicaralah pada Allah
setiap hari! Yohanes 3:16

